Kelas : 02 Nomor Kelompok : 01

Nama Kelompok : BRISUPREMACY

1. 13520059 / Suryanto

2. 13520071 / Wesly Giovano

3. 13520092 / Vieri Mansyl

4. 13520113 / Brianaldo Phandiarta

5. 13520131 / Steven

6. 13520167 / Aldwin Hardi Swastia

Asisten Pembimbing : Gregorius Jovan Kresnadi

# 1. Diagram Kelas

Diagram kelas dari program hasil Tugas Besar 1 yang kami rancang adalah sebagai berikut.

Catatan: +Public

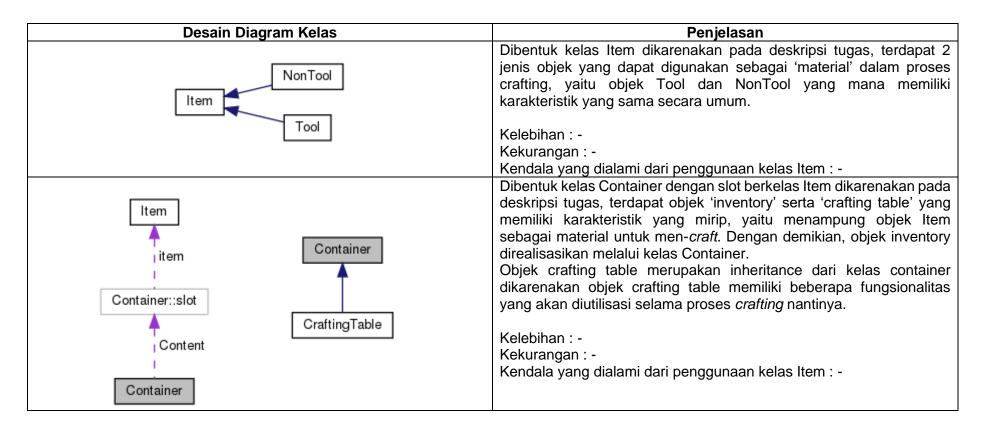
-Private #Protected

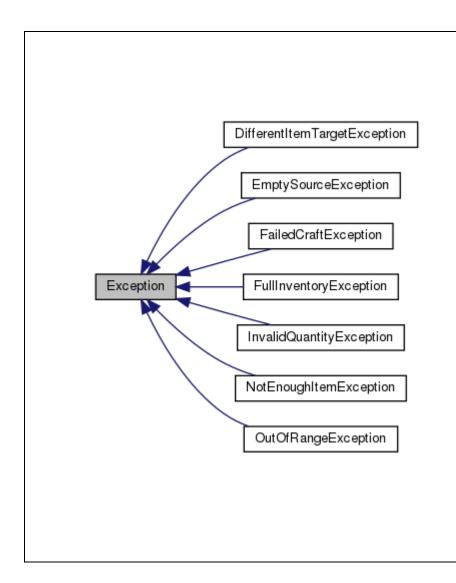
static

Nama Kelas	Atribut	Method
Container	#size : int #Content : Slot	+Container() +getItem(): Slot +int getSize(): Int +insert(): void +discard(): void +display(): void +move(): void +swap(): void
CraftingTable		+getName() : string +getType() : string

		+isEmpty(): bool +isTool(): bool +isNonTool(): bool +check(): bool +checkMirror(): bool +checkSub(): bool +craft(): void
Exception DifferentItemTargetException EmptySourceException FailedCraftException FullInventoryException InvalidQuantityException NotEnoughItemException OutOfRangeException		+what(): void
Item	#type : ItemType #id : int #name : string	+item() +getID(): int +getName(): string +getType(): ItemType +getTypeToString(): string +output(): string
NonTool		+NonTool() +operator= () : NonTool +output() : string
Tool	-durability : int	+Tool() +operator= () : Tool +getDurability() : int +repair() : void +use() : void +output() : string
Recipe		+Recipe() +setRow(): void +getRow(): int +setColumn: void +getColumn: int

+getItemName: string +setCreatedProduct: void +getCreatedProduct: int	+setBlueprint : void +getBlueprint : *String +operator[] : string +setItemName : void





Dibentuk kelas Exception bertujuan untuk mengatasi error yang dapat terjadi ketika user menggunakan program. Untuk mengantisipasi berbagai jenis error, maka dibuat Exception khusus yang merupakan inheritance dari kelas Exception, yaitu sebagai berikut.

- DifferentItemTargetException
   Meng-handle error ketika memindahkan item ke slot yang berisi
   item yang berbeda
- EmptySourceException
   Meng-handle error ketika user melakukan aktivitas terhadap slot yang kosong (tidak ada item pada slot tersebut)
- FailedCraftException
   Meng-handle error ketika item-item yang berada pada crafting
   table tidak sesuai dengan seluruh recipe.
- FullInventoryException
  Meng-handle error ketika inventory telah penuh
- invalidQuantityException
   Meng-handle error ketika user menggunakan command
   pemanggilan abnormal terhadap jumlah dari item (jumlah Item
   yang dipanggil < 1)</li>
- NotEnoughItemException
   Meng-handle error ketika user menggunakan command pemanggilan abnormal terhadap jumlah dari item (jumlah Item yang dipanggil > jumlah item yang tersedia)
- OutOfRangeException
   Meng-handle error ketika user menggunakan command
   pemanggilan abnormal terhadap jumlah indeks dari slot, baik slot
   pada inventory maupun slot pada crafting table

Kelebihan : -Kekurangan : -

Kendala yang dialami dari penggunaan kelas Item : -

# 2. Penerapan Konsep OOP

# 2.1. Inheritance & Polymorphism

### 2.1.1. Item

Class Item didefinisikan sebagai Parent Class dan memiliki dua child class yaitu Class Tool dan NonTool. Hal ini dilakukan karena Tool dan NonTool memiliki karakteristik yang sama yaitu sebagai Item. Keuntungan dari menggunakan inheritancenya adalah bisa melakukan reference tool dan nontool dengan satu type sehingga tidak memerlukan 2 buah array dengan tipe berbeda, melainkan hanya memerlukan satu array saja.

```
class ItemType {None, Log, Plank, Stone, Tool};

class Item
{
    protected:
        ItemType type;
        int id;
        string name;

public:
    Item();
    Item(int id, string name, ItemType type);
    int getID();
    string getName();
    ItemType getType();
    string getTypeToString();
    virtual void output() = 0;
};

extern vector<Item*> listItem;
```

```
1 Tool::Tool(int id, std::string name, int durability) :
2    Item(id, name, ItemType::Tool),
3    durability(durability)
4 {}
```

```
NonTool::NonTool(int id, std::string name, ItemType type) :
    Item(id, name, type)
    {}
```

### 2.1.2. Container

Class Container didefinisikan sebagai Parent Class dan memiliki satu Child Class yaitu Class CraftingTable. Hal ini dilakukan karena karakteristik dari Class CraftingTable memiliki kemiripan dengan Class Container. Class CraftingTable memiliki method tambahan yang berfungsi untuk melakukan *crafting*. Keuntungan menggunakan Inheritance pada Class CraftingTable adalah mempermudah untuk melakukan pemindahan item (MOVE) antar-Container.

```
•
       const int MAX_SLOT_QTY = 64;
           Item* item;
           int qty;
       } Slot;
           int size;
           Slot* Content;
           Container(int size);
           ~Container();
           Slot getItem(int index);
           int getSize();
           void insert(int n, Item& itemX);
           void insert(Item& itemX, int durability);
           void insert(int n, Item& itemX, int index);
           void discard(int index, int n);
           void display();
           static void move(Container& src, int srcIdx, Container& dst, int dstIdx);
           static void move(Container& src, int srcIdx, Container& dst, int dstIdx, int n);
```

```
CraftingTable::CraftingTable() : Container(9) {}
```

### 2.2. Method/Operator Overloading

### 2.2.1. Container

Method overloading digunakan untuk mendukung kebutuhan insert dan move yang membutuhkan parameter yang berbeda. Sebagai penjelasan, pada insert terdapat insert yang digunakan untuk memasukan sejumlah item n (signature: n, Item&), memasukkan item dengan durability tertentu (signature: Item&, int), dan insert sejumlah n item pada indeks tertentu (signature: int, Item&, int). Sedangkan pada move, overloading digunakan untuk mendukung prosedur pemindahan item secara menyeluruh (signature: Container&, int, Container&, int, Container&, int, int).

```
1 class Container {
       const int MAX_SLOT_QTY = 64;
       typedef struct slot {
           Item* item;
           int qty;
       } Slot;
           int size;
           Slot* Content;
           Container(int size);
           ~Container();
           Slot getItem(int index);
           int getSize();
           void insert(int n, Item& itemX);
           void insert(Item& itemX, int durability);
           void insert(int n, Item& itemX, int index);
           void discard(int index, int n);
           void display();
           static void move(Container& src, int srcIdx, Container& dst, int dstIdx);
           static void move(Container& src, int srcIdx, Container& dst, int dstIdx, int n);
```

#### 2.2.2. Item

Operator assignment overloading diimplementasikan pada kelas Tool dan NonTool. Hal ini dikarenakan operator assignment overloading memiliki keuntungan berupa menampilkan kode yang lebih jelas dibandingkan dengan menggunakan function. Contohnya adalah tool.set(otherTool) lebih sulit dimengerti dibandingkan tool = otherTool.

```
1 class Tool : public Item
2 {
3 private:
4    int durability;
5 public:
6    Tool(int id, std::string name, int durability);
7    Tool& operator=(const Tool& other);
8    int getDurability();
9    void repair(int n);
10    void use();
11    string output(int qty) override;
12 };
```

```
class NonTool : public Item

class NonTool : public Item

public:
    NonTool(int id, std::string name, ItemType type);
    NonTool operator=(const NonTool& other);
    string output(int qty) override;

};
```

# 2.3. Template & Generic Classes

Pada program ini, digunakan STL vector sekaligus diimplementasikan konsep generic class dengan merancang STL vector bertipe pointer dari kelas Item serta pointer dari kelas Recipe. Penggunaan template disesuaikan dengan kebutuhan dari program dikarenakan STL vector diutilisasi untuk menampung Item yang terdiri dari Tool dan Nontool serta recipe-recipe yang tersedia.

```
vector<Recipe*> recipes;
vector<Item*> listItem;
```

# 2.4. Exception

Pada program ini sebuah base class Exception yang menurunkan banyak kelas exception khusus yang lain yang digunakan pada program, misalnya EmptySourceException dan FullInventoryException. Alasan penggunaan Exception adalah untuk menangani berbagai kondisi dan kesalahan input yang dapat mengakibatkan error pada program. Keuntungan dari implementasi konsep ini yaitu program tidak akan berhenti secara total ketika terdapat kesalahan, error dapat di-catch dan dimunculkan pesan errornya agar pengguna mengetahui kesalahan yang baru saja terjadi.

```
class Exception {
    public:
        Exception() {}
        virtual ~Exception() {}
        virtual string what() = 0;
};

class EmptySourceException : public Exception {
    public:
        EmptySourceException() : Exception() {}
        return "Source slot is empty. Fails to perform operation.\n";
}        ~EmptySourceException(){}

class FullInventoryException : public Exception {
    public:
        FullInventoryException() : Exception() {}
        string what() {
            return "Destination is Full. Fails to perform operation.\n";
}        }

        ~FullInventoryException(){}

        String what() {
            return "Destination is Full. Fails to perform operation.\n";
}        }

class DifferentItemTargetException() : Exception {
        public:
            DifferentItemTargetException() : Exception() {}

            string what() {
                return "Target slot currently contains different item. Fails to perform operation.\n";
}            ~OifferentItemTargetException() {}
}

public:

DifferentItemTargetException() {}
}
```

```
class NotEnoughItemException : public Exception {
   public:
        NotEnoughItemException() : Exception() {}
        string what() {
            return "Source slot does not have enough item quantity. Fails to perform operation.\n";
        }
        ~NotEnoughItemException() {}

        return "Source slot does not have enough item quantity. Fails to perform operation.\n";
}

class InvalidQuantityException : public Exception {
        public:
            InvalidQuantityException() : Exception() {}
            string what() {
                return "Item quantity is invalid. Fails to perform operation.\n";
        }
            ~InvalidQuantityException() {}
};

class FailedCraftException : public Exception {
        public:
            FailedCraftException() : Exception() {}
            string what() {
                 return "Crafting table does not match any recipe. Fails to perform operation.\n";
            }
        }
}
```

### 2.5. C++ Standard Template Library

### 2.5.1. Container

Pada Class Container digunakan Vector yang merupakan STL. Hal ini dikarenakan dibandingkan dengan array yang merupakan list statik, vector yang merupakan list dinamis lebih mudah untuk diimplementasikan dan diolah (menggunakan fungsi bawaan dari vector yakni push dan pop). Tidak hanya itu, STL vector juga dapat memberikan error checking dan safety. Misalnya ketika menggunakan .at(), apabila indexnya salah, STL vector akan melakukan throw error sedangkan array biasa tidak dapat melakukan hal tersebut.

```
1 vector<Recipe*> recipes;
2 vector<Item*> listItem;
```

```
std::vector<Recipe*>::iterator ptr = recipes.begin();
bool flag = false;
string item_name;

while (ptr < recipes.end() && !flag) {
    if (this->check((*ptr)->getBlueprint()) || this->checkMirror((*ptr)->getBlueprint()) ||
    (this->checkSub((*ptr)->getBlueprint(), (*ptr)->getRow(), (*ptr)->getColumn()))) {
    flag = true;
    item_name = (*ptr)->getItemName();
}
else ptr++;
}
```

### 2.6. Abstract Base Class

### 2.6.1. Item

Kelas Item diimplementasikan sebagai class abstrak karena untuk setiap child classnya akan memiliki atribut yang berbeda dan method output yang berbeda. Keuntungan dari implementasi konsep ini adalah mempermudah dalam proses output informasi inventory ke suatu file txt.

```
1 enum class ItemType {None, Log, Plank, Stone, Tool};
2
3 class Item
4 {
5    protected:
6         ItemType type;
7         int id;
8         string name;
9
10    public:
11         Item();
12         Item(int id, string name, ItemType type);
13         int getID();
14         string getName();
15         ItemType getType();
16         string getTypeToString();
17         virtual void output() = 0;
18    };
19
20    extern vector<Item*> listItem;
```

# 2.6.2. Exception

Kelas exception adalah kelas abstrak karena adanya suatu method yang tidak diimplementasikan, yaitu method what. Alasan konsep ini digunakan karena dibutuhkan berbagai komentar yang berbeda untuk tiap exception. Selain itu, Program juga hanya perlu melakukan catch ke satu class yaitu Exception meskipun objek yang di-throw dapat berupa kelas apa saja (inherintance dari class exception).

```
1 class Exception {
           Exception() {}
           virtual ~Exception() {}
           virtual string what() = 0;
9 class EmptySourceException : public Exception {
           EmptySourceException() : Exception() {}
           string what() {
              return "Source slot is empty. Fails to perform operation.\n";
           ~EmptySourceException(){}
18 class FullInventoryException : public Exception {
           FullInventoryException() : Exception() {}
               return "Destination is Full. Fails to perform operation.\n";
           ~FullInventoryException(){}
27 class DifferentItemTargetException : public Exception {
           DifferentItemTargetException() : Exception() {}
           ~DifferentItemTargetException() {}
```

# 3. Bonus Yang dikerjakan

# 3.1. Bonus yang diusulkan oleh spek

# 3.1.1. Multiple Crafting

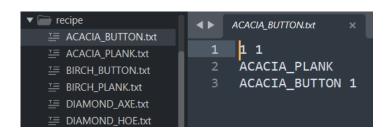
Seperti dengan konsep *crafting*, *Multiple crafting* memungkinkan pengguna untuk melakukan *crafting* secara bersamaan dalam sekali proses. *Multiple crafting* diimplementasikan dengan menaikkan jumlah (*amount*) maksimum slot pada crafting table sedemikian sehingga item-item yang sama dapat di-stack di slot tersebut. Item-item yang bertumpuk akan di-*craft* menjadi item baru sesuai dengan recipe yang tersedia. Berikut adalah screeenshot cuplikan implementasi bonus ini.

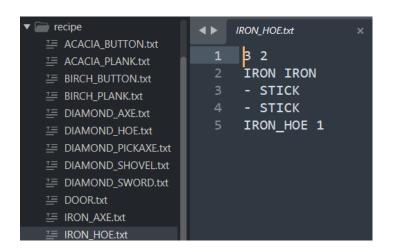
SEBELUM:	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]		NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	
CEBELOW .	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	DIAMOND[5] DIAMOND[5] STICK[5]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]							
	Command : CRAFT Item successfully Command : SHOW									
SETELAH:	DIAMOND_SWORD[10]I NULL[0] NULL[0]	NULL[0]	NULL[0]	NULL[0]	NULL[0]	NULL[0]	NULL[0]	NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	NULL[0]
	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]							

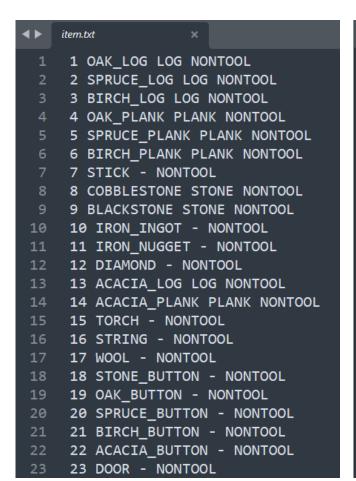
# 3.1.2. Item dan Recipe Baru

Dilakukan penambahan item serta recipe baru yang dapat diutilisasi pada program ini. Penambahan item baru diimplementasikan dengan menambahkan id item, nama item, dan tipe item ke item.txt serta penambahan recipe diimplementasikan dengan menambah recipenya ke folder recipe

Berikut adalah screeenshot cuplikan implementasi bonus ini.







```
item.txt
    24 BED - NONTOOL
24
    25 STONE_STAIRS - NONTOOL
25
26
    26 WOODEN STAIRS - NONTOOL
27
    27 WOODEN_PICKAXE - TOOL
    28 STONE PICKAXE - TOOL
    29 IRON_PICKAXE - TOOL
29
    30 DIAMOND_PICKAXE - TOOL
31
    31 WOODEN AXE - TOOL
32
    32 STONE_AXE - TOOL
    33 IRON AXE - TOOL
    34 DIAMOND AXE - TOOL
    35 WOODEN SWORD - TOOL
    36 STONE_SWORD - TOOL
37
    37 IRON SWORD - TOOL
    38 DIAMOND SWORD - TOOL
    39 WOODEN_HOE - TOOL
    40 STONE HOE - TOOL
    41 IRON HOE - TOOL
41
42
    42 DIAMOND HOE - TOOL
    43 WOODEN_SHOVEL - TOOL
43
    44 STONE_SHOVEL - TOOL
    45 IRON SHOVEL - TOOL
    46 DIAMOND SHOVEL - TOOL
```



### 3.2. Bonus Kreasi Mandiri

# 3.2.1. Swap

Swap adalah fitur untuk memindahkan seluruh item di sebuah slot ke slot lain, dan memindahkan seluruh item yang terdapat di slot tersebut kembali ke slot yang pertama. Swap diimplementasikan dengan menukar Item dan Quantity dari atribut Slot antara satu slot dengan slot lain. Berikut adalah screenshot cuplikan implementasi bonus ini.

#### **SEBELUM:**

OAK_PLANK[10] NULL[0] NULL[0]	IRON_HOE[10] NULL[0] NULL[0]	NULL[0] NULL[0] NULL[0]						
NULL[0]	NULL[0]	NULL[0]						
NULL[0]	NULL[0]	NULL[0]						
NULL[0]	NULL[0]	NULL[0]						

#### **SETELAH:**

```
Command : SWAP I0 I1
Item successfully swapped !!
Command : SHOW
   IRON HOE[10] OAK PLANK[10]
                                       NULL[0]
                                                      NULL[0]
                                                                      NULL[0]
                                                                                      NULL[0]
                                                                                                     NULL[0]
                                                                                                                    NULL[0]
                                                                                                                                    NULL[0]
        NULL[0]
                        NULL[0]
                                       NULL[0]
                                                      NULL[0]
                                                                      NULL[0]
                                                                                      NULL[0]
                                                                                                     NULL[0]
                                                                                                                    NULL[0]
                                                                                                                                    NULL[0]
        NULL[0]
                       NULL[0]
                                                                                                     NULL[0]
                                                                                                                    NULL[0]
                                                                                                                                    NULL[0]
                                       NULL[0]
                                                      NULL[0]
                                                                      NULL[0]
                                                                                      NULL[0]
                                       NULL[0]
        NULL[0]
                       NULL[0]
        NULL[0]
                       NULL[0]
                                       NULL[0]
        NULL[0]
                       NULL[0]
                                       NULL[0]
```

### 3.2.2. Help

Help merupakan fitur yang menampilkan command-command beserta format penulisan command tersebut yang dapat digunakan oleh pengguna. Berikut adalah screenshot cuplikan implementasi bonus ini.

```
Command: HELP
  COMMAND
                          FORMAT
                || GIVE [item name] [item quantity]
GIVE
SHOW
                | SHOW
                || CRAFT
CRAFT
                  MOVE [inventory's index (I0..I26)]
MOVE
                                                            [item quantity] [crafting table's index (C0..C8)]
                || MOVE [crafting table's index (C0..C8)]
                                                            [item quantity] [inventory's index (I0..I26)]
MOVE
MOVE
                || MOVE [inventory's index (I0..I26)]
                                                            [item quantity] [inventory's index (I0..I26)]
                  MOVE [crafting table's index (C0..C8)]
                                                            [item quantity] [crafting table's index (C0..C8)]
MOVE
SWAP
                  SWAP [inventory's index (I0..I26)]
                                                            [crafting table's index (C0..C8)]
                  SWAP [crafting table's index (C0..C8)]
                                                            [inventory's index (I0..I26)]
SWAP
                   SWAP [inventory's index (I0..I26)]
                                                            [inventory's index (I0..I26)]
SWAP
                  SWAP [crafting table's index (C0..C8)]
                                                            [crafting table's index (C0..C8)]
SWAP
USE
                  USE [inventory's index (I0..I26)]
                  DISCARD [inventory's index (I0..I26)]
                                                             [item quantity]
DISCARD
                || DISCARD [crafting table's index (C0..C8)] [item quantity]
DISCARD
AVAILABLE
                | AVAILABLE
                || HELP
HELP
                || QUIT
QUIT
```

#### 3.2.3. Available Item

Available merupakan fitur untuk menampilkan item yang dapat 'diberikan' langsung dari pengguna ke dalam inventory. Berikut adalah screenshot cuplikan implementasi bonus ini.

Command : AVAILABLE 24 BED NONE 1 OAK LOG LOG 25 STONE STAIRS NONE 2 SPRUCE LOG LOG 26 WOODEN STAIRS NONE 3 BIRCH LOG LOG 27 WOODEN PICKAXE TOOL 4 OAK PLANK PLANK 28 STONE PICKAXE TOOL 5 SPRUCE PLANK PLANK 29 IRON PICKAXE TOOL 6 BIRCH PLANK PLANK 30 DIAMOND PICKAXE TOOL 7 STICK NONE 31 WOODEN AXE TOOL 8 COBBLESTONE STONE 32 STONE AXE TOOL 9 BLACKSTONE STONE 33 IRON AXE TOOL 10 IRON INGOT NONE 34 DIAMOND AXE TOOL 11 IRON NUGGET NONE 35 WOODEN SWORD TOOL 12 DIAMOND NONE 36 STONE SWORD TOOL 13 ACACIA LOG LOG 37 IRON SWORD TOOL 14 ACACIA PLANK PLANK 38 DIAMOND SWORD TOOL 15 TORCH NONE 39 WOODEN HOE TOOL 16 STRING NONE 40 STONE HOE TOOL 17 WOOL NONE 41 IRON HOE TOOL 18 STONE BUTTON NONE 42 DIAMOND HOE TOOL 19 OAK BUTTON NONE 43 WOODEN SHOVEL TOOL 20 SPRUCE BUTTON NONE 44 STONE SHOVEL TOOL 21 BIRCH BUTTON NONE 45 IRON SHOVEL TOOL 22 ACACIA BUTTON NONE 46 DIAMOND SHOVEL TOOL 23 DOOR NONE

# 4. Pembagian Tugas

Modul (dalam poin spek)	Implementer	Tester
Main	13520131	13520059, 13520071, 13520092, 13520113, 13520131, 13520167
Item, Tool, dan NonTool	13520131	13520059, 13520071, 13520092, 13520113, 13520131, 13520167
Container	13520059, 13520071	13520059, 13520071, 13520092, 13520113, 13520131, 13520167
Crafting Table	13520113	13520059, 13520071, 13520092, 13520113, 13520131, 13520167
Input File dan Output File	13520092, 13520167	13520059, 13520071, 13520092, 13520113, 13520131, 13520167
Exception	13520071	13520059, 13520071, 13520092, 13520113, 13520131, 13520167

#### 5. LAMPIRAN – Form Asistensi

Tanggal Asistensi : 14 Maret 2022

Kelas : 02 Nomor Kelompok : 01

Nama Kelompok : BRISUPREMACY

1. 13520059 / Suryanto

- 2. 13520071 / Wesly Giovano
- 3. 13520092 / Vieri Mansyl
- 4. 13520113 / Brianaldo Phandiarta
- 5. 13520131 / Steven
- 6. 13520167 / Aldwin Hardi Swastia

Asisten Pembimbing : Gregorius Jovan Kresnadi

#### 5.1 Konten Diskusi

Bagaimana Implementasi Generic Function dan Generic Class?

Bisa diimplementasikan di command MOVE . coba dikreasi-in.

Maksud dari dipaksa dari implementasi komponen class bagaimana?

Yang penting ga dibuat-buat. Batasannya gak bisa disebut secara eksplisit yang jelas gak sengaja dibuat hanya untuk implementasinya.

- Bonus 3 yang berupa tool baru dan resepnya, apakah hanya menambahkan .txtnya saja?
  - Iya, secara singkat kalian tinggal nambahin resepnya.
- Mengenai konfigurasi item yang di-mirror bagusnya dihandle menggunakan program atau bikin konfigurasi resep lagi?
  - Bagusnya dihandle langsung dari program.
- Perintah Move sebatas inventory ke crafting table (and vice versa) atau bisa inventory ke inventory atau crafting table ke crafting table?

Bisa Inventory ke Inventory dan Table ke table juga, itu bisa jadi ide untuk generic.

Kalo move barang ke tempat yang occupied, error atau swap?
 Pedomannya ikut ke Minecraft langsung, di-swap

# 5.2 Screenshot Bukti

